

# PROYEKSI DIPLOMASI TRANSPORTASI LOGISTIK UDARA MENYONGSONG INDONESIA EMAS 2045

## PROJECTION OF AIR LOGISTICS TRANSPORTATION DIPLOMACY TOWARDS GOLDEN INDONESIA 2045

Khairul Rizqiah<sup>1</sup>, Lukman Yudho Prakoso<sup>2</sup>

UNIVERSITAS PERTAHANAN

[Khairulrizqiah98@gmail.com](mailto:Khairulrizqiah98@gmail.com), [lukman.prakoso@idu.ac.id](mailto:lukman.prakoso@idu.ac.id)

**Abstrak** - Meningkatnya permintaan untuk layanan logistik udara karena pertumbuhan ekonomi dan globalisasi adalah masalah utama dalam proyeksi diplomasi transportasi logistik udara. Namun untuk mewujudkan visi Indonesia Emas 2045, saat ini infrastruktur, teknologi, dan sumber daya manusia masih kurang memadai. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah dan kesulitan saat ini untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan masa depan, diperlukan strategi yang efektif untuk proyeksi diplomasi transportasi logistik udara. Dalam penelitian ini, menggunakan teori diplomasi dengan jalur multitrack ketiga diplomasi untuk menciptakan hubungan kerja sama dan perdamaian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan strategi baru yang efektif dan efisien guna proyeksi diplomasi transportasi logistik udara dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045. Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Data diperoleh melalui penelitian literatur nasional dan internasional di Google Scholar. Analisis SWOT dilakukan dengan metode analisis. Hasil penelitian ini menemukan strategi untuk mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045. Strategi ini mencakup membangun hubungan logistik udara dengan negara lain, memperkuat peraturan yang melindungi investor dalam hal transportasi logistik udara, meningkatkan efisiensi pengiriman logistik, melatih tenaga kerja yang terampil sehingga dapat bersaing, dan melibatkan semua pihak yang terlibat.

**Kata kunci:** Indonesia Emas 2045, Proyeksi Diplomasi, Strategi Diplomasi, Transportasi Logistik Udara

**Abstract** - The increasing demand for air logistics services due to economic growth and globalization is a key issue in the projection of air logistics transport diplomacy. However, to realize the vision of Golden Indonesia 2045, the current infrastructure, technology, and human resources are still inadequate. Therefore, to overcome current problems and difficulties to meet future needs and demands, an effective strategy for the projection of air logistics transportation diplomacy is needed. In this study, using the theory of diplomacy with the third multitrack path of diplomacy to create relations of cooperation and peace. The purpose of this research is to create a new effective and efficient strategy for the projection of air logistics transportation diplomacy in realizing the Golden Indonesia 2045. Qualitative descriptive method is used in this research. Data was obtained through national and international literature research on Google Scholar. SWOT analysis was conducted with the analysis method. The results of this study found strategies to realize the Golden Indonesia Vision 2045. These strategies include building air logistics relationships with other countries, strengthening regulations that protect investors in terms of air logistics transportation, improving the efficiency of logistics delivery, training a skilled workforce so that it can compete, and involving all parties involved.

**Keywords:** Golden Indonesia 2045, Diplomacy Projection, Diplomacy Strategy, Air Logistics Transportation

## **Pendahuluan**

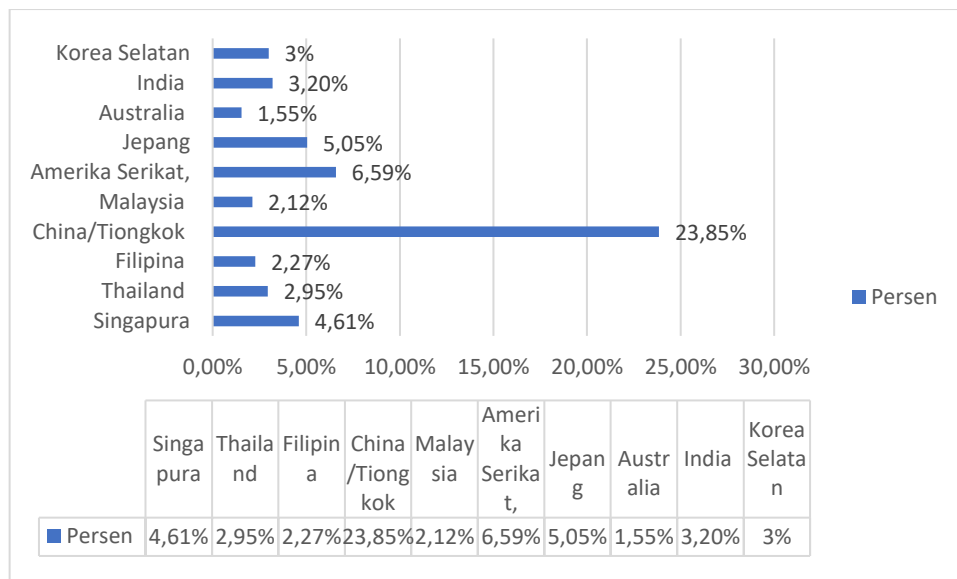
Indonesia adalah negara dengan kepulauan terbesar di dunia. Lebih dari 270 juta orang tinggal di sana, dengan luas 1,9 juta kilometer persegi. Indonesia memiliki potensi dalam perekonomian yang sangat besar. (Dinas Perhubungan Aceh, 2021), Dalam hal ini perdagangan internasional memiliki kaitan yang sangat erat dengan kinerja di sektor transportasi logistik suatu negara. Jika semakin lancar arus logistik, maka semakin efisien pula kegiatan ekspor impor barang suatu negara. Oleh karena itu untuk mewujudkan Indonesia menjadi sesuatu kekuatan ekonomi global pada 2045, kendala Indonesia adalah faktor geografis dan keterbatasan infrastruktur dalam konektivitas transportasi logistik udara. (Khoirunurrofik, 2017)

Transportasi logistik merupakan salah satu pilar terpenting dan menjadi tolak ukur bagi suatu negara dalam hal pertumbuhan ekonominya, tepatnya di Indonesia. Meskipun saat ini angkutan udara kurang dominan dibandingkan dengan angkutan darat dan laut, transportasi logistik udara memiliki keunggulan tersendiri, karena Indonesia adalah negara dengan kepulauan terbesar. (Sera, 2022)

Indonesia Emas 2045 adalah visi Indonesia menjadi negara yang tangguh, mandiri dan inklusif pada tahun 2045. Diplomasi dapat menjadi salah satu cara untuk mencapai visi Indonesia Emas 2045, dengan memanfaatkan sumber daya ekonomi guna mencapai kepentingan nasional. . (Kementerian Luar Negeri RI, 2023). Salah satu pendekatan diplomasi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan konektivitas logistik udara melalui diplomasi track 3 adalah jalur diplomasi yang berkaitan dengan bisnis dan upaya dalam menciptakan perdamaian melalui perdagangan dan kerjasama ekonomi internasional. Perdagangan dianggap memiliki kemampuan untuk menciptakan perdamaian dengan memanfaatkan dan memberikan peluang untuk perdagangan, kerjasama internasional, dan ekonomi. Selain itu, perdagangan dianggap sebagai cara berkomunikasi secara informal untuk mencapai perdamaian. (Louise Diamond & John W.McDonald, 1996)

Di tahun 2045, Indonesia harus memiliki sistem transportasi dan logistik udara kelas dunia yang handal, efektif, dan terintegrasi dengan baik untuk memudahkan pergerakan barang dan orang. Tersedianya infrastruktur yang memadai untuk pengembangan transportasi logistik udara, termasuk pelabuhan dan bandar udara, adalah salah satu dari beberapa elemen penting untuk mencapai visi Indonesia Emas 2045. (Biro Komunikasi dan Informasi Publik, 2012). Namun, sayangnya, kondisi transportasi logistik udara saat ini masih jauh dari perkiraan. Dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya, Saat ini, pos udara dan kargo paling mahal di Indonesia, menurut data dari kementerian perhubungan. Biaya logistik di Indonesia pada kuartal 2021 mencapai 23,5% dari PDB. Kendala transportasi menyumbang hampir 40% dari total biaya pemberangkatan. (Biro Komunikasi dan Informasi Publik, 2021)

Industri logistik transportasi udara menghadapi sejumlah masalah dan hambatan, termasuk kapasitas dan kualitas infrastruktur bandara dan kargo udara yang terbatas, biaya logistik yang tinggi, dan belum optimalnya integrasi modal dan rantai pasok logistik. Selain itu, kelemahan diplomasi Indonesia di bidang transportasi udara internasional berpotensi menghambat upaya negara untuk mencapai visi Indonesia Emas 2045, yang bertujuan untuk meningkatkan konektivitas. . (JM Hikmahanto, 2018)



Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2022)

Beberapa negara menjadi partner bisnis Indonesia , yang didukung oleh penelitian sebelumnya. (Badan Pusat Statistik, 2023), makanya diperlukan diplomasi melalui jalur track 3 yaitu bisnis, dengan melakukan kerja sama antara beberapa negara dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia, hal ini juga membantu untuk mencapai visi Indonesia Emas 2045.

Maka perlu adanya diplomasi track 3 dalam hal transportasi logistik udara yang merupakan bentuk kerja sama internasional dibidang udara yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi transportasi logistik udara. . (Biro Komunikasi dan Informasi Publik, 2020). Ada juga beberapa negara yang menjadi mitra potensial dalam hal pengembangan transportasi logistik udara antara lain Singapura, Malaysia, Uni Emirat Arab (UEA), China dan Belanda. Negara-negara tersebut memiliki keunggulan di sektor penerbangan dan logistik yang dapat menjadi sumber transfer pengetahuan dan teknologi bagi Indonesia. sementara itu, Amerika Serikat, Jepang, dan Australia berperan penting dalam peningkatan kapasitas SDM melalui program pelatihan dan riset bersama. (JM Hikmahanto, 2018)

Berdasarkan riset gap dari penelitian terdahulu, tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan strategi terbaik., sehingga dapat digunakan untuk permasalahan transportasi logistik udara dalam negeri. Namun masih belum banyak yang fokus pada peluang diplomasi transportasi logistik udara dalam menyongsong Indonesia Emas 2045. diperlukannya berbagai terobosan terbaru yang harus dilakukan untuk mempercepat pembangunan ekosistem transportasi dan logistik udara nasional. Dengan menggunakan analisis SWOT untuk merumuskan strategi yang dapat mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. Diharapkan dapat memberikan referensi kepada pemerintah dalam bentuk kebijakan dan diplomasi kerja sama bilateral dan multilateral untuk mengembangkan serta meningkatkan sektor transportasi logistik udara. Dengan demikian, proyeksi diplomasi transportasi logistik udara menyongsong Indonesia Emas 2045 menjadi penting untuk dibahas.

### Kerangka Teori

Kerangka teori yang digunakan untuk karya tulis ilmiah ini mengenai proyeksi diplomasi transportasi logistik udara dalam rangka menyongsong Indonesia Emas 2045, menggunakan Teori Diplomasi, dalam tulisan ini menggunakan grand theory diplomasi

yang dikemukakan oleh Morgenthau. (Hans Joachim Morgenthau, 1978) karya tulis ilmiah ini didukung oleh teori diplomasi yang Kepentingan nasional suatu negara adalah tujuan utama diplomasi, dan menggunakan multi track ketiga diplomasi untuk menciptakan kerjasama, dan perdamaian yang dikemukakan oleh Diamond. (Louise Diamond & John W.McDonald, 1996). Dengan kerangka teori tersebut untuk menganalisis peluang dan strategi yang optimalisasi diplomasi Indonesia dengan menggunakan teknik analisis SWOT, berdasarkan data yang diperoleh dari studi literatur dalam rangka mempercepat pembangunan dan sistem transportasi logistik udara guna mencapai kesiapan Indonesia sebagai kekuatan ekonomi 10 besar dunia pada 2045

### **Metode Penelitian**

Data yang dikumpulkan atau diperoleh melalui studi literatur digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif, agar lebih akurat dengan data seperti buku, jurnal, dari sumber google scholar yang sudah terindeks sinta secara nasional dan internasional, dan laporan data dari lembaga internasional. Analisis SWOT (Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman) adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. (Sugiyono, 2013). Analisis SWOT adalah analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan kekuatan (strengths) dan kelemahan (weaknesses) sambil meminimalkan kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threats). (Yola Putri Risya, 2014), dengan mengidentifikasi faktor-faktor strategi secara menyeluruh menggunakan analisis SWOT sehingga dapat membuat strategi yang sangat penting untuk mencapai tujuan tertentu.

### **Hasil Penelitian**

Sektor ekonomi Indonesia saat ini didorong oleh transportasi logistik, yang sebagai bagian dari sistem logistik, sehingga transportasi memainkan peran yang sangat penting untuk keberhasilan dalam rantai pasok logistik. (Farhan Muhammad, 2023), jika jaringan transportasi logistik, infrastruktur transportasi logistik yang memadai, dan kemudahan serta mobilitas transportasi logistik yang terjangkau di berbagai daerah. Hal ini memungkinkan pasokan logistik memenuhi kebutuhan masyarakat dengan cepat. Jika Anda ingin barang logistik Anda sampai dengan cepat, pesawat biasanya digunakan untuk mengirimkannya. Proses pengiriman melalui udara menjadi lebih cepat, membutuhkan waktu kurang lebih empat puluh lima menit hingga satu jam, tetapi proses pengiriman yang cepat membuatnya lebih mahal.

Sektor transportasi udara memainkan peran yang sangat strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, serta mewujudkan Indonesia Emas 2045. Penelitian ini didukung oleh (Lorenzo Anugrah Mahardhika, 2023). Dalam proyeksinya, Indonesia menargetkan negara yang akan masuk ke dalam 10 besar pemimpin ekonomi dunia dengan pendapatan per kapita sebesar Rp. 320 juta per tahun dan PDB sebesar 7 triliun dolar AS. Membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur adalah tujuan besar. (Eddy Cahyono Sugiarto, 2020). Perkembangan transportasi logistik udara di Indonesia terus mengalami kemajuan pada beberapa tahun-tahun sebelumnya. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah pembangunan bandar udara, angkutan udara perintis dan maskapai penerbangan di Indonesia. Pemerintah saat ini sedang fokus dalam membangun dan memperbaiki infrastruktur transportasi logistik udara untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. (Kementerian Perhubungan RI, 2021)

Upaya pemerintah saat ini melakukan peningkatan konektivitas antar wilayah di Indonesia, salah satunya menciptakan konektivitas transportasi udara di area 3 T

kepanjangan dari daerah Tertinggal, Terdepan dan Terluar. (Dinas Perhubungan Aceh, 2021). Hal ini didukung Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara nomor 143 tahun 2016, Angkutan Udara Perintis Angkutan udara adalah pilihan yang bagus karena dapat mengefisienkan waktu perjalanan dan dapat menjangkau wilayah yang sulit terkoneksi dengan cara lain. Selain angkutan penumpang dan logistik, angkutan udara juga dapat ditelepon untuk mengirimkan medis (ambulans udara) dan mitigasi bencana.

### **Pembahasan**

Rangka mencapai visi Indonesia Emas tahun 2045, tepatnya di sektor transportasi logistik udara. Dalam pembahasan ini menggunakan analisis SWOT mengenai proyeksi diplomasi transportasi logistik udara dalam menyongsong Indonesia Emas 2045. Tentunya analisis SWOT berdasarkan data terbaru yang relevan sehingga memberikan gambaran yang akurat tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terkait dengan perkembangan industri transportasi logistik udara Indonesia.

### **Analisis SWOT**

#### **A. Kekuatan (*Strengths*)**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki wilayah yang geografi sangat strategis sehingga dapat berpotensi menjadi sistem logistik nasional untuk mencapai visi Indonesia Emas 2045. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya. (Lorenzo Anugrah Mahardhika, 2023), jika Indonesia dijadikan jembatan udara atau mode hubungan transportasi logistik internasional, Hal ini akan menguntungkan pertumbuhan ekonomi domestik yang terus meningkat sehingga akan ada peningkatan dalam permintaan di sektor transportasi logistik udara. (Biro Komunikasi dan Informasi Publik, 2021), Saat ini pemerintah sedang fokus dalam pengembangan infrastruktur transportasi, guna meningkatkan konektivitas wilayah terutama pada transportasi logistik udara yang masih jauh dari perkiraan untuk saat ini. Proses pembangunan suatu wilayah bergantung pada infrastruktur transportasi.

#### **B. Kelemahan (*Weakness*)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa infrastruktur transportasi logistik udara. Dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya, Indonesia masih tertinggal. (Biro Komunikasi dan Informasi Publik, 2020), Keterbatasan SDM di sektor transportasi logistik udara, dalam hal ini kurangnya tenaga ahli dan masih kalah saing dalam hal penguasaan kapabilitas teknis dan bahasa Inggris, sehingga menjadi kendala dalam mengembangkan sektor ini. (Dian Thenniarti, 2023). Serta regulasi dalam sektor transportasi logistik udara juga masih perlu penyesuaian guna menciptakan iklim usaha yang kondusif. Tentunya pemerintah harus terus mendorong kemitraan bisnis to bisnis dalam penyediaan fasilitas, serta pengembangan bandara dan infrastruktur lainnya di Indonesia. Hal ini didukung oleh (Dinas Perhubungan Aceh, 2021), dalam hal meningkatkan konektivitas udara, adanya kendala Biaya yang timbul akibat tingginya lalu lintas penumpang dan barang serta semakin berkembangnya pembangunan semakin meningkat setiap tahunnya, dan Pemerintah Daerah (Pemda) setempat tidak dapat melakukan intervensi dalam menentukan tarif angkutan udara yang menaikkan harga-harga kebutuhan pokok di wilayah tersebut.

#### **C. Peluang (*Opportunities*)**

Peluang yang dapat dimanfaatkan oleh Indonesia adanya Inovasi dari generasi milenial (remaja saat ini) dapat mewujudkan visi Indonesia Emas 2045, hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya (Eri Saswili, 2022), generasi milenial saat ini

mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan secara berkelanjutan dan menghargai tingkat keberagaman dalam kehidupan. Peluang selanjutnya adanya pengembangan transportasi multimoda secara terintegrasi yang sangat penting untuk mencapai visi Indonesia Emas 2045. Indonesia saat ini bekerja sama dengan banyak negara seperti Singapura, Malaysia, Uni Emirat Arab (UEA), China, dan Belanda. Negara-negara tersebut memiliki keunggulan di sektor penerbangan dan logistik yang dapat menjadi sumber transfer pengetahuan dan teknologi bagi Indonesia. Sementara itu, Amerika Serikat, Jepang, dan Australia berperan penting dalam peningkatan kapasitas SDM melalui program pelatihan dan riset bersama. (JM Hikmahanto, 2018). Untuk mencapai Visi Indonesia Emas 2045, sistem logistik nasional harus dibangun secara sinergis oleh pemerintah pusat dan daerah, serta lembaga dan kementerian. Pengusaha juga harus dilibatkan. Selain itu, Indonesia harus berusaha untuk terhubung ke seluruh dunia melalui ASEAN dan internasional. Termasuk fasilitas perdagangan dan kepabeanan. (Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum, 2012). Dengan melalui kerjasama ini, diharapkan Indonesia dapat memperkuat infrastruktur transportasi logistik udara, meningkatkan kualitas layanan serta dalam kualitas dan efisiensi dalam pengiriman logistik udara. Indonesia juga dapat menggaet para investor guna mewujudkan visi Indonesia Emas 2045.

#### **D. Ancaman (*Threats*)**

Adanya ancaman bagi Indonesia yaitu persaingan yang sangat ketat dari para maskapai udara negara ASEAN, hal itu menjadi tantangan tersendiri bagi Indonesia dalam mengembangkan sektor transportasi logistik udara. Selain itu regulasi negara lain yang lebih fleksibel sehingga berpotensi dapat mengalihkan peluang investasi di sektor penerbangan. Adanya perubahan regulasi yang tidak stabil dapat mempengaruhi kebijakan dan peraturan yang terkait transportasi logistik udara di Indonesia. (Dian Thenniarti, 2023). Oleh karena itu, pemerintah Indonesia perlu memperkuat infrastruktur transportasi logistik udara dan memperkuat kerjasama dengan negara-negara mengenai hal ini.

#### **Strategi Diplomasi**

Berdasarkan analisis SWOT diatas, ada beberapa strategi diplomasi transportasi logistik udara yang dapat diterapkan di Indonesia guna mewujudkan Indonesia Emas 2045, yaitu:

1. Membangun hub logistik udara dengan negara-negara tetangga mengenai kerja sama terkait pembukaan akses pasar logistik udara serta peningkatan konektivitas rute penerbangan. Hal ini didukung oleh pemerintah. (Admin Portal, 2019). Indonesia dapat mengembangkan bandara sebagai pusat distribusi logistik udara di kawasan Asia Tenggara. Dengan membangun infrastruktur yang memadai dan meningkatkan konektivitas antar bandara, Indonesia dapat menarik perusahaan logistik besar untuk berinvestasi dan beroperasi di negara ini.
2. Memperkuat regulasi di sektor transportasi logistik udara guna menciptakan iklim usaha yang kondusif dan daya saing yang sehat. (Dian Thenniarti, 2023). Indonesia dapat menjalin kerjasama internasional dengan kemitraan yang strategis dengan negara-negara lain di sektor transportasi logistik udara. Hal ini melibatkan penandatanganan perjanjian bilateral atau multilateral yang memfasilitasi pertukaran barang dan informasi antarnegara serta penyederhanaan prosedur bea cukai.

3. Peningkatan efisiensi dalam proses logistik. (Astri Rumondang Banjarnahor et al., 2021). Pemerintah melakukan upaya dalam meningkatkan efisiensi transportasi logistik udara, sehingga Indonesia dapat menerapkan teknologi informasi dan komunikasi yang canggih, dan sistem pelacakan dan pemantauan secara real-time dapat membantu mengoptimalkan pemrosesan kargo, mengurangi biaya, dan mempercepat waktu pengiriman.
4. Adanya pelatihan tenaga kerja atau sumber daya manusianya. (Astri Rumondang Banjarnahor et al., 2021). Penting bagi Indonesia untuk melatih tenaga kerja yang terampil dalam bidang transportasi logistik udara, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keahlian tenaga kerja yang akan membantu kualitas layanan dan produktivitas di sektor ini.
5. Adanya peningkatan standar keselamatan. (Astri Rumondang Banjarnahor et al., 2021). Keselamatan merupakan aspek yang kritis dalam hal logistik udara. Indonesia harus memastikan bahwa bandar, maskapai penerbangan, dan perusahaan logistik mematuhi standar internasional dalam hal keselamatan penerbangan dan pengiriman barang.
6. Pemangku kepentingan yang ikut terlibat. (Astri Rumondang Banjarnahor et al., 2021). dalam mengembangkan strategi diplomasi transportasi logistik udara, penting untuk melibatkan semua pemangku kepentingan seperti pemerintah, maskapai penerbangan, perusahaan logistik, dan asosiasi industri yang berkolaborasi dengan baik antara semua para pihak untuk memperkuat kedudukan Indonesia sebagai pusat logistik udara regional.

Dengan menerapkan strategi ini, diharapkan Indonesia dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing dalam transportasi logistik udara serta memperkuat posisi Indonesia sebagai salah satu pusat logistik terkemuka di Asia Tenggara.

### **Kesimpulan**

Transportasi logistik udara memainkan peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan mencapai visi Indonesia Emas 2045. Sehingga menjadikan Indonesia menjadi kekuatan ekonomi dunia, perkembangan transportasi logistik udara Indonesia dalam beberapa tahun terakhir jumlah bandara, penyewaan pesawat dan adanya peningkatan maskapai penerbangan di Indonesia. hal itu menandakan adanya kemajuan dalam industri logistik penerbangan. Namun, terdapat kelemahan dalam infrastruktur, sumber daya manusia, dan peraturan perihal transportasi logistik udara perlu adanya perubahan untuk mendukung visi Indonesia Emas 2045. Adanya peluang bagi Indonesia dengan transportasi multimoda yang terintegrasi, sehingga terciptanya inovasi generasi milenial, dan kolaborasi dengan negara-negara lain dalam hal logistik udara. Tantangan dan risiko saat ini bagi Indonesia adalah adanya persaingan antara maskapai penerbang wilayah ASEAN dan regulasi yang fleksibel di negara lain, sehingga dapat membuat para investor lebih memilih negara lain daripada Indonesia dalam hal investasi. Hasil dari penelitian ini menciptakan strategi yang sangat disarankan untuk mencapai visi Indonesia Emas 2045 adalah membangun hubungan logistik udara antara negara-negara lain, memperkuat peraturan perundang-undangan untuk melindungi para investor dalam hal transportasi logistik udara, meningkatkan efisiensi dalam pengiriman logistik, melatih tenaga kerja dengan terampil sehingga memiliki skill yang dapat bersaing dengan negara lain, dan melibatkan pemangku kepentingan terkait perihal transportasi logistik udara direkomendasikan untuk mencapai visi Indonesia.

## Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat digunakan untuk proyeksi diplomasi transportasi logistik udara dalam menyongsong Indonesia Emas 2045, sebagai berikut:

1. Adanya penguatan kerja sama regional, guna mendorong kerja sama yang lebih erat dengan negara tetangga dalam bidang transportasi logistik udara. Yang melibatkan rapat rutin dalam perjanjian bilateral untuk meningkatkan konektivitas dan akses pasar yang lebih luas.
2. Investasi infrastruktur, memprioritaskan investasi dalam pembangunan dan peningkatan infrastruktur bandara serta fasilitas lainnya, guna mendukung proyek-proyek ini adanya kebijakan yang mendukung dan insentif investasi.
3. Inovasi teknologi dikembangkan, mendorong Indonesia dalam mengadopsi teknologi terbaru dalam industri penerbangan, termasuk pesawat berbahan bakar alternatif untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan.
4. Pengembangan sumber daya manusia, sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan jumlah SDM profesional di bidang penerbangan.
5. Diplomasi ekonomi, hal ini dilakukan untuk membuka peluang kerja sama dengan negara-negara yang potensial dalam sektor transportasi logistik udara. Fokus hal ini membuka jalur perdagangan baru dan fasilitas investasi.
6. Pembaharuan regulasi, terutama dalam hal transportasi udara guna menciptakan lingkungan usaha yang kondusif, transparan, dan dapat menarik investasi dalam dan luar negeri.
7. Observasi dan penilaian, hal ini diterapkan sistem pemantauan dan evaluasi yang efektif untuk mengukur dampak kebijakan dan proyek yang sudah diterapkan, hasil dari evaluasi dapat digunakan untuk melakukan perubahan dan peningkatan yang diperlukan.

## References

- Admin Portal. (2019, November 11). *Tingkatkan Kerjasama dan Integrasi Transportasi Antar Negara, Indonesia Hadiri Forum Asean Stom Ke 4 DA*. Kementerian Perhubungan RI . <https://hubla.dephub.go.id/home/post/read/5418/tingkatkan-kerjasama-dan-integrasi-transportasi-antar-negara-indonesia-hadiri-forum-asean-stom-ke-48-da>
- Astri Rumondang Banjarnahor, Ovi Hamidah Sari, Mariana Simanjuntak Nur Khaerat Nur, Sudirman, Muhammad Ihsan Mukrim Parea Rusan Rangan, Mahyuddin, Amin Ama Duwila Miswar Tumpu, Erdawaty, & Fatmawaty Rachim. (2021). *Manajemen Transportasi Udara* (Abdul Karim & Janner Simarmata, Ed.; 1st ed.). Yayasan Kita Menulis. [https://www.researchgate.net/profile/Miswar\\_Tumpu2/publication/357590957\\_Manajemen\\_Transportasi\\_Udara/links/61d5a7c5b6b5667157c9ff5b/Manajemen-Transportasi-Udara.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Miswar_Tumpu2/publication/357590957_Manajemen_Transportasi_Udara/links/61d5a7c5b6b5667157c9ff5b/Manajemen-Transportasi-Udara.pdf)
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia Desember 2022*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/01/17/2083/perkembangan-ekspor-dan-impor-indonesia-desember-2022.html>
- Biro Komunikasi dan Informasi Publik. (2012, September 28). *Transportasi Logistik di Indonesia Masih di Dominasi Angkutan Jalan* . Kementerian Perhubungan RI .

- <https://dephub.go.id/post/read/transportasi-logistik-di-indonesia-masih-didominasi-angkutan-jalan-14881>
- Biro Komunikasi dan Informasi Publik. (2020a, August 14). *Transportasi Udara Sebagai Jembatan Satukan Keberagaman dan Dukung Pariwisata di Indonesia*. Kementerian Perhubungan RI . <https://dephub.go.id/post/read/transportasi-udara-sebagai-jembatan-satuan-keberagaman-dan-dukung-pariwisata-di-indonesia>
- Biro Komunikasi dan Informasi Publik. (2020b, September 24). *Kemenhub Dukung Implementasi INPRES 5 Tahun 2020 Tentang Penataan Sistem Logistik Nasional*. Kementerian Perhubungan RI . <https://dephub.go.id/post/read/kemenhub-dukung-implementasi-inpres-5-tahun-2020-tentang-penataan-sistem-logistik-nasional?language=id>
- Biro Komunikasi dan Informasi Publik. (2021a, June 7). *Kelancaran Transportasi Logistik Jadi Penopang Bangkitnya Ekonomi Di Tengah Pandemi*. Kementerian Perhubungan RI. <https://dephub.go.id/post/read/kelancaran-transportasi-logistik-jadi-penopang-bangkitnya-ekonomi-di-tengah-pandemi?language=en#:~:text=Sementara%20itu%2C%20Nofrisel%20mengatakan%2C%20transportasi,%20Dimpor%2C%20pengemasan%20dan%20sebagainya.>
- Biro Komunikasi dan Informasi Publik. (2021b, September 15). *Menhub: Sektor Transportasi Berperan Penting Wujudkan Visi Indonesia Emas 2045*. Kementerian Perhubungan RI. <https://portal.dephub.go.id/post/read/menhub--sektor-transportasi-berperan-penting-wujudkan-visi-indonesia-emas-2045>
- Dian Thenniarti. (2023, September 18). *Butuh Sistem Logistik Nasional Tangguh untuk Capai Indonesia Emas 2045* . Info Publik (Portal Berita Info Publik). <https://infopublik.id/kategori/nasional-ekonomi-bisnis/779314/butuh-sistem-logistik-nasional-tangguh-untuk-capai-indonesia-emas-2045>
- Dinas Perhubungan Aceh. (2021, September 7). *Peningkatan Konektivitas Udara Untuk Penumpang dan Logistik*. Dinas Perhubungan Aceh . <https://dishub.acehprov.go.id/informasi/peningkatan-konektivitas-udara-untuk-penumpang-dan-logistik/>
- Eddy Cahyono Sugiarto. (2020, January 15). *Omnibus Law: Strategi Akselerasi Peningkatan Investasi dan Indonesia Maju* . Kementerian Sekretariat Negara RI . [https://www.setneg.go.id/baca/index/omnibus\\_law\\_strategi\\_akselerasi\\_peningkatan\\_investasi\\_dan\\_indonesia\\_maju](https://www.setneg.go.id/baca/index/omnibus_law_strategi_akselerasi_peningkatan_investasi_dan_indonesia_maju)
- Eri Saswili. (2022). Peran dan Inovasi Generasi Milenial dalam Mewujudkan Indonesia Emas 2045. *Universitas Lambung Mangkurat*, 9, 65–72.
- Farhan Muhammad. (2023, December 25). *Peran Penting Transportasi Logistik dalam Pendistribusian Barang*. Access Logistics. <https://accesslogistik.com/blog/peran-penting-transportasi-logistik/>
- Hans Joachim Morgenthau. (1978). *Politics Among Nations: The Struggle for Power* (Alfred A, Ed.; Fifth Edition). [https://old.tsu.ge/data/file\\_db/anthim/31.eng.pdf](https://old.tsu.ge/data/file_db/anthim/31.eng.pdf)
- Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum. (2012, March 5). *Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 26 Tahun 2012 tentang Cetak Biru Pengembangan Sistem Logistik Nasional*. Jaringan Dokumentasi Dan Informasi Hukum . [https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/17475/Perpres0262012\\_Lampiran3](https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/17475/Perpres0262012_Lampiran3)
- JM Hikmahanto. (2018). Diplomasi Indonesia Global Maritim. *Diplomasi Pertahanan* , 4(1), 33–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.33172/jdp.v4i1.262>

- Kementerian Luar Negeri RI. (2023, October 23). *Indonesia Perlu Beradaptasi dengan Disrupsi dan Tantangan untuk Mencapai Visi Indonesia Emas 2045*. Kementerian Luar Negeri RI. <https://kemlu.go.id/portal/id/read/5416/berita/indonesia-perlu-beradaptasi-dengan-disrupsi-dan-tantangan-untuk-mencapai-visi-indonesia-emas-2045>
- Kementerian Perhubungan RI. (2021, March 29). *Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2045*. Kementerian Perhubungan RI . <https://hubdat.dephub.go.id/assets/upload/RENSTRA.pdf>
- Khoirunurrofik, K. (2017). Trends And Determinants Of The Geographic Distribution Of Economic Activities: Evidence From Indonesian Manufacturing. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 7(1), 18–47.
- Lorenzo Anugrah Mahardhika. (2023, September 18). *Visi Indonesia Emas 2045, Sistem Logistik Dinilai Jadi Kunci* . Bisnis.Com. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20230918/98/1695891/visi-indonesia-emas-2045-sistem-logistik-dinilai-jadi-kunci>
- Louise Diamond, & John W.McDonald. (1996). *Multi-Channel Diplomacy: A Systems Approach to Peace*. Kumarian Press .
- Sera. (2022, November). *Mengenal Lebih Jauh Transportasi dan Logistik di Indonesia* . Sera Member Astra . <https://www.sera.astra.co.id/id/news/2022/11/mengenal-lebih-jauh-transportasi-dan-logistik-di-indonesia>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cetakan ke 19). ALFABETA, CV.
- Yola Putri Risya. (2014). *Pengembangan daya tarik kawasan wisata bunga cihideung, kecamatan parongpong, Kabupaten bandung barat* . Universitas Pendidikan Indonesia. [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)